

ABSTRAK

ANALISIS LABA KOTOR Studi Kasus : Tabloid Olahraga “BOLA”

Susana Swesty Wahyuningsih
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) apakah elemen penjualan menyebabkan terjadinya selisih laba kotor tahun 1999, 2000, 2001 dan 2002 di Tabloid “BOLA”; (2) apakah elemen harga pokok penjualan menyebabkan terjadinya selisih laba kotor tahun 1999, 2000, 2001, 2002. Penelitian ini dilaksanakan pada Tabloid “BOLA” yang beralamat di Jl. Palmerah Barat No. 33-37 Lt. IV-V Jakarta 10270.

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data didasarkan pada : (1) analisis selisih penjualan; selisih harga jual; selisih kuantitas penjualan; (2) analisis selisih harga pokok produksi; selisih harga pokok produksi per satuan; selisih kuantitas produksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) selisih penjualan pada tahun 1999 menguntungkan sebesar Rp. 1.157.820.513 (1,79%). Tahun 2000 terjadi selisih menguntungkan sebesar Rp. 4.173.857.936 (4,62%). Tahun 2001 terjadi selisih menguntungkan sebesar Rp.3.345.419.049 (3,12%) . Pada tahun 2002 terjadi selisih menguntungkan sebesar Rp. 6.656.063.511 (4,44%); (2) Tahun 1999 terjadi selisih harga pokok merugikan sebesar Rp.2.934.007.307 (7%). Pada tahun 2000 terjadi selisih merugikan sebesar Rp.1.037.415.376 (2%). Pada tahun 2001 terjadi selisih menguntungkan sebesar Rp.2.572.756.437 (-3%). Pada tahun 2002 terjadi selisih menguntungkan Rp. 17.446.329.428 (-20%).

ABSTRACT

GROSS PROFIT ANALYSIS A Case Study in "BOLA" Sports Tabloid

Susana Swesty Wahyuningsih
Sanata Dharma University
Yogyakarta

The aims of this research were to know whether or not : (1) the element of sales caused the variance of gross profit in 1999, 2000, 2001, 2002 at "BOLA" Tabloid; (2) the element of the cost of goods sold variance caused the variance of gross profit in 1999, 2000, 2001, 2002. The research was conducted at "BOLA" Tabloid in Jl. Palmerah Barat No. 33-37 Lt. IV-V Jakarta 10270.

The data collecting methods used in this research were documentary study and interviews. The data analysis technique was based on: (1) the sales variance; the selling price variance; the sales volume variance; (2) the variance of total cost of goods produced; the variance of cost of goods produced each unit; the volume of production variance.

This research results showed that: (1) the sales variance in 1999 was favorable Rp 1.157.820.513 (1,79%). In 2000 there was a favorable variance Rp 4.173.857.936 (4,62%). In 2001 there was a favorable variance Rp 3.345.419.049 (3,12%). In 2002 there was a favorable variance Rp 6.656.063.511 (4,44%); (2) The cost of goods sold variance in 1999 was an unfavorable Rp 2.934.007.307 (7%). In 2000 there was an unfavorable variance Rp 1.037.415.376 (2%). In 2001 there was a favorable variance Rp 2.572.756.437 (-3%). In 2002 there was a favorable variance Rp 17.446.329.428 (-20%).